

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut;

1. Pada umumnya masyarakat Desa Marihat Butar memberikan pandangan yang positif terhadap LDII, Dalam kehidupan sosial kemasyarakatan *Jama'ah* LDII ikut berperan aktif dalam program-program yang di lakukan oleh pemerintahan Desa Marihat Butar. Itu di buktikan dengan pernyataan oleh bapak kepala desa Marihat Butar sendiri, bahwa *jama'ah* LDII ikut aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan seperti gotong royong dan lain sebagainya.
2. Dalam hal keagamaan masyarakat berpandangan bahwa LDII memang belum sepenuhnya melakukan paradigma baru, masih bersifat eksklusif perihal keagamaan. Doktrin tidak boleh sholat dengan yang bukan *jama'ahnya*, taqiyah dan doktrin lainnya masih ada. LDII sekarang dapat dikatakan lanjutan apa yang sudah di larang pemerintah pada tahun 1971, namun karena strategi budi luhur yang *jama'ah* LDII lakukan di Desa Marihat butar berjalan baik maka LDII masih bisa eksis sampai sekarang ini.

## **B. Saran**

1. Terhadap Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam pada Jurusan Studi Agama-Agama, peneliti mengharapkan studi tentang “Pandangan Masyarakat Terhadap Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Desa Marihat Butar Huta I Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun” ini dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari segi yang lainya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap pada keragaman aliran Islam yang ada di Indonesia lebih tepatnya di Desa Marihat Butar Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun baik dalam sejarah dan perkembangan aliran Islam tersebut ke dalam skala yang lebih luas.
2. Terhadap generasi muda Islam, seharusnya memiliki toleransi yang tinggi terhadap perbedaan pemikiran atau pemahaman yang muncul di antara masyarakat, sehingga kelangsungan hidup umat manusia dan Indonesia dapat terjalin. terjalin hubungan yang serasi, aman di masa depan. Jadi kitaa harus saling menghormati dan menghargai atas segala perbedaan yang ada, karena Tuhan menciptakan manusia dari berbangsa dan bersuku untuk saling mengenal.